

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Asuhan komprehensif yaitu asuhan yang dilakukan secara fleksibel, kreatif, adanya dukungan, bimbingan serta monitoring yang diberikan secara *continue*. Tujuannya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi dalam upaya promosi kesehatan (Yulia, 2019). Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian bayi (AKB) termasuk dalam target global *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Berdasarkan *World Health Organization (WHO)* Tahun 2018 sebanyak 47% kematian akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara berkembang. Risiko kematian masih tertinggi dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara pemukiman, hal ini karena rendahnya penurunan angka kematian ibu. (Mayasari, 2020).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) jumlah AKI di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan laporan program kesehatan provinsi Jawa Barat jumlah AKI pada tahun 2020 sebanyak 416 kasus, pada tahun 2019 sebanyak 417 kasus. Pada bulan Juli 2020 AKB sebanyak 1.649 kasus, yang mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebanyak 1.575 kasus (Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2020). Berdasarkan laporan Dinkes Kabupaten Subang selama tahun 2023 tercatat 26 Angka Kematian Ibu (AKI) di kabupaten subang. Dari 26 kasus, 14 diantaranya adalah kematian langsung yang meninggal saat melahirkan dan 12 kematian tidak langsung meninggal sebelum melahirkan. Selain itu angka kasus kematian bayi tahun 2022 sebanyak 125 kasus tercatat Januari hingga Oktober tahun 2022 (Maxi, 2022).

Angka Kematian Ibu salah satu penyebab terbesar yakni preeklamsia. Angka kejadian preeklamsia di Indonesia tahun 2020 prevalensinya yaitu 9,4%.

Langkah-langkah untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dilakukan dengan memastikan bahwa setiap ibu dapat mengakses layanan kesehatan berkualitas. Ini meliputi layanan kesehatan untuk ibu hamil, bantuan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca melahirkan dan perawatan bayi baru lahir, perawatan khusus serta rujukan jika terjadi komplikasi, dan layanan kesehatan reproduksi serta keluarga berencana (Solikah, 2018)

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menurunkan AKI/AKB diantaranya *safemotherhood*, *Making Pregnancy Safer*, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (PAK), Jamkesda, Jampersal. Dalam melaksanakan kebijakan tersebut perlu adanya peran dari berbagai sektor salah satunya tenaga kesehatan bidan. Bidan berperan penting dalam memberikan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan COC (*Continuity of Care*) mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, sampai keluarga berencana yang berkualitas (Fitri, 2021). Hal ini berdasarkan rekomendasi WHO bahwa asuhan kebidanan model COC meliputi kesinambungan perawatan, memantau kesejahteraan fisik, psikologis spiritual dan sosial wanita dan keluarga selama siklus melahirkan, memberikan wanita pendidikan, konseling dan ANC individual, kehadiran selama persalinan, kelahiran dan periode nifas langsung oleh bidan yang dikenal, dukungan berkelanjutan selama periode setelah melahirkan untuk mengurangi angka kejadian kesakitan pada ibu dan bayi (Fitri, 2020). sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) hal ini selaras dengan fungsi dan peran bidan dalam memberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan Berdasarkan Permenkes 21 Tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan pada masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa setelah melahirkan, serta penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi dan kesehatan seksual, layanan kesehatan diberikan dalam bentuk skrining kesehatan,

pemeriksaan, tindakan medis, serta penyampaian informasi dan edukasi. Semua ini disampaikan melalui komunikasi tanya jawab dan diskusi kelompok yang disesuaikan dengan tahapan tumbuh kembang dan kebutuhan ibu secara berkesinambungan dan menyeluruh.

Tempat Praktek Bidan Iis Rila adalah salah satu PMB yang berada di wilayah desa cipadung jalan embah jaksa Kota Bandung. Untuk jumlah kunjungan 3 bulan terakhir tahun 2024 ANC 90, Bersalin 30, Nifas 35, Neonatus 40 dan Kunjungan Kb 300. Maka Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya pelayanan kebidanan secara komprehensif holistik untuk meningkatkan taraf kesehatan ibu dan anak maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny E di TPMB I Kota Bandung

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif holistic islami atau *Continuity of Care* pada Ny.E G1P0A0 Gravida 37 Minggu di TPMB Bidan Iis Rila

## **1.3. Tujuan**

### **a. Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif Holistik islami pada Ny.E di TPMB Bidan Iis Rila S

### **b. Tujuan Khusus**

Dalam melakukan pengumpulan data asuhan kebidanan secara komprehensif holistik islami penulis mampu:

- 1) Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny E G1P0A Gravida 37 Minggu di TPMB Bidan Iis Rila secara komprehensif holistik.

- 2) Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny E G1P0A0 Gravida 37 Minggu di TPMB Bidan Iis Rila A.Md.Keb Secara Komprehensif Holistik
- 3) Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny E G1P0A0 Gravida 37 Minggu di TPMB Bidan Iis Rila A.Md.Keb Secara Komprehensif Holistik
- 4) Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny E G1P0A0 Gravida 37 Minggu di TPMB Bidan Iis Rila A.Md.Keb secara komprehensif holistic.
- 5) Melakukan asuhan kebidanan Kespro-KB pada Ny E G1P20A0 Gravida 37 Minggu di TPMB Bidan Iis Rila A.Md.Keb secara Komprehensif Holistik

#### **1.4.Manfaat**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap dapat memberikan ilmu pengetahuan terutama ilmu yang dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu kebidanan secara komprehensif holistik islami atau *Continue of Care* holistik alami serta dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan sesuai dengan pendekatan manajemen kebidanan dalam praktik asuhan kebidanan.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### 1) Bagi Profesi Bidan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan komprehensif sesuai dengan pendekatan kebidanan dan manajemen kebidanan.

###### 2) Bagi lahan praktik

Dapat memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga tercapainya peningkatan mutu pelayanan.

3) Bagi Mahasiswa Profesi Bidan

Sebagai bahan untuk asuhan mata kuliah kebidanan agar dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa kebidanan tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.